

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Intervensi pencegahan stunting pada balita di beberapa negara berkembang adalah intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Umumnya negara berkembang yang menjadi lokasi penelitian merupakan negara yang mempunyai masalah malnutrisi pada anak.
2. Intervensi yang efektif dalam pencegahan stunting di beberapa negara berkembang adalah intervensi gizi spesifik berupa pemberian fortifikasi makanan, suplemen makanan dan pendidikan kesehatan. Intervensi gizi sensitif berupa kegiatan peningkatan sektor pertanian, serta intervensi gizi dengan peningkatan *water, sanitation dan hygiene* (WASH).
3. Karakteristik responden dari 9 artikel berfokus pada anak usia 0-59 bulan merupakan periode emas dalam pertumbuhan dan perkembangan pada balita.
4. Dengan hasil rata-rata *p value* <0,05 bahwa lebih banyak intervensi gizi spesifik dilakukan untuk pencegahan stunting pada anak usia kurang dari 2 tahun. Terbukti dengan diberikannya intervensi gizi spesifik dapat merubah *z-score* anak stunting. Intervensi gizi sensitif juga efektif dalam pencegahan stunting tetapi sebaiknya diintegrasikan dengan intervensi gizi spesifik.

5. Lamanya durasi intervensi yang dilakukan serta perlunya pengawasan yang berkelanjutan juga menentukan keberhasilan dalam pencegahan stunting pada balita. Dalam menentukan intervensi juga harus menyesuaikan dengan kondisi demografis dan lingkungan disuatu negara berkembang.

## **B. Saran**

1. Bagi perawat

Diharapkan agar pelaksanaan intervensi gizi spesifik berupa pemberian fortifikasi makanan, suplemen makanan pendamping dan pendidikan kesehatan dapat dipertimbangkan menjadi salah satu intervensi pencegahan stunting pada balita.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memfokuskan penelitian pada satu atau dua intervensi saja sehingga dapat membandingkan seberapa efektif intervensi yang digunakan terhadap pencegahan stunting. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian terkait intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif dalam pencegahan stunting pada balita.

3. Untuk institusi keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam memilih intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif yang tepat dalam pencegahan stunting pada balita.